

Pengaruh Kualitas Layanan, Tingkat Kepercayaan, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD Mekar Ungaran

Annida Nurul Khasanah¹, Rusdarti²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v4i3.71381

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 23 November 2023
Disetujui, 13 Desember 2023
Dipublikasikan, 31 Desember 2023

Keywords:

Quality of Service, Level of Trust, Cooperative Motivation and Member Participation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. 2) menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. 3) menganalisis pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. 4) menganalisis pengaruh kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. Populasi penelitian adalah seluruh anggota KUD Mekar Ungaran dengan sampel 178 anggota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji dengan validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kualitas layanan 42,51%. Pengaruh tingkat kepercayaan 7,62%. Pengaruh motivasi berkoperasi 8,53%. Pengaruh kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama 74,1%. Adapun pengaruhnya secara parsial dan simultan adalah positif dan signifikan.

Abstract

This study aims to: 1) analyze the effect of service quality on the participation of KUD Mekar Ungaran members. 2) analyze the effect of trust level on the participation of Mekar Ungaran KUD members. 3) analyze the effect of cooperative motivation on the participation of Mekar Ungaran KUD members. 4) analyze the effect of service quality, level of trust, and motivation to operate on the participation of KUD Mekar Ungaran members. The study population was all members of KUD Mekar Ungaran with a sample of 178 members. The sampling technique used is simple random sampling. Data collection method with questionnaires that have been tested with validity and reliability. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results showed the effect of service quality 42.51%. The confidence level is 7.62%. Cooperative motivation 8.53%. The effect of service quality, level of trust, and motivation to operate together 74.1%. The effect is partial and simultaneous positive and significant.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin maju, masyarakat Indonesia mulai merasakan dampak krisis pembangunan ekonomi yang ditandai dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil. Salah satu bentuk kerja sama perekonomian dan pelaku ekonomi adalah koperasi. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, berarti masyarakat ekonomi yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, serta gerakan ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan. KUD merupakan koperasi yang terdiri dari beberapa desa dalam satu kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi dengan meningkatkan kemampuan koperasi dengan menyatukan seluruh kegiatan KUD dalam peningkatan pendapatan dan produktivitas atau nilai tambah (Anoraga & Widiyanti, 2003). Peningkatan tersebut akan tercapai ketika partisipasi anggota koperasi yang berperan aktif dalam menjalankan usaha di koperasi.

KUD Mekar Ungaran merupakan salah satu KUD yang masih aktif di kabupaten Semarang. Pertumbuhan di KUD Mekar Ungaran didorong oleh keinginan kuat anggota untuk memajukan proyek-proyek yang ditujukan untuk kesejahteraan anggota. Beberapa jenis usaha yang beroperasi melipu-

ti: 1) Bidang usaha produksi (persusuan), 2) Bidang usaha pemasaran, dan 3) Bidang usaha jasa. Adanya pesaing di sekitar KUD yang menawarkan produk yang lebih canggih menyebabkan koperasi harus menyediakan produk yang relatif unggul dan yang belum tersedia, sehingga anggota termotivasi untuk menggunakan dan berpartisipasi dalam usaha koperasi dan mencapai keberhasilan koperasi untuk dapat menawarkan lebih banyak layanan kepada anggotanya.

Peningkatan jumlah anggota koperasi merupakan salah satu bukti bahwa koperasi mempunyai peran baik dalam masyarakat. KUD Mekar Ungaran pada tahun 2018 memiliki anggota sebanyak 4069, pada tahun 2019 memiliki anggota sebanyak 4071, pada tahun 2020 sebanyak 4081 anggota dan pada tahun 2021 sebanyak 4081 anggota. Pada awal tahun 2021 terdapat 4 anggota yang masuk namun kemudian terdapat anggota yang keluar sebanyak 4 orang. Informasi data tersebut diperoleh dari laporan RAT KUD Mekar Ungaran. Namun hanya sekitar 1000 anggota yang masih aktif. Maksud dari anggota aktif disini adalah anggota yang berpartisipasi dan aktif selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021. Berikut data KUD di Kabupaten Semarang beserta nomor badan hukum, jumlah anggota, dan status NIK..

Tabel 1. Daftar KUD di Kabupaten Semarang

No	Nama KUD	No. Badan Hukum	Jumlah Anggota	Status NIK
1	KUD Klepu	8459/BH/VI/1982	511	Sudah Bersertifikat
2	KUD Eko Santoso	75490/BH/VI/1989	306	Sudah Bersertifikat
3	KUD Hayati	8470a/BH/PAD/KWK/II/X/1996	71	Belum Bersertifikat

4	KUD Sejahtera	8433/BH/VI/1973	78	Belum Bersertifikat
5	KUD Gotong Royong	8498a/BH/VI/1983	0	Belum Bersertifikat
6	KUD Mardi Utomo	8451/BH/VI	48	Sudah Bersertifikat
7	KUD SumberBahagia	8173/BH/VI/1989	445	Sudah Bersertifikat
8	KUD Gotong Royong	718/BH/VI	2.437	Sudah Bersertifikat
9	KUD Sumber Karya	8389/BH/VI	2.807	Sudah Bersertifikat
10	KUD Beringin	8373/BH/VI	1.593	Sudah Bersertifikat
11	KUD Mekar	8434/BH/VI	4.081	Sudah Bersertifikat

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2021

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa KUD Mekar Ungaran memiliki jumlah anggota terbanyak yaitu 4.081 orang dibandingkan dengan KUD lainnya. Anggota mempunyai potensi yang besar untuk mengembangkan usaha koperasi dan secara bersama-sama mengawasi jalannya kegiatan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dalam pencapaian tujuan bersama. Berhasil atau gagalnya, berkembang atau gagalnya, dan kemajuan dan kemunduran sebuah koperasi sangat bergantung pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya (Hendar & Kusnadi, 2005). Rendahnya tingkat partisipasi anggota disebabkan kurangnya motivasi anggota terhadap karakteristik koperasi, yang menyebabkan rendahnya motivasi mereka untuk bekerja sama. Semakin tinggi tingkat kesadaran anggota koperasi, semakin besar motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu, partisipasi anggota sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi.

Partisipasi anggota dalam koperasi dapat diwujudkan dengan adanya simpanan wajib dan simpanan pokok yang dibayar oleh anggota koperasi sebagai ben

tuk permodalan sendiri. Berdasarkan hasil observasi, KUD Mekar Ungaran memiliki jumlah simpanan wajib dan simpanan pokok yang meningkat. Berikut adalah jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib KUD Mekar Ungaran dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 2. Jumlah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Volume Penjualan KUD Mekar Ungaran

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Volume Penjualan
2019	Rp 57.834.000	Rp 107.969.000	Rp 6.077.709.112
2020	Rp 60.086.000	Rp 113.917.000	Rp 6.286.701.727
2021	Rp 60.086.000	Rp 117.649.000	Rp 5.880.850.055

Sumber: KUD Mekar, 2021

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib KUD Mekar Ungaran mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Namun, meskipun jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib di KUD Mekar Ungaran ini mengalami peningkatan masih terjadi

kurangnya tingkat kesadaran anggota koperasi dalam membayar simpanan wajib secara tepat waktu bahkan tidak membayar simpanan wajib tersebut.

Volume penjualan KUD Mekar Ungaran mengalami peningkatan setiap tahun dari tahun 2019 sebesar Rp.6.077.709.112 kemudian pada tahun 2020 naik menjadi Rp.6.286.701.727, namun, pada tahun 2021 volume penjualan dari KUD Mekar Ungaran turun menjadi sebesar Rp.5.880.850.055. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila kegiatan ekonomi koperasi dilakukan sedemikian rupa sehingga peningkatan kesejahteraan lebih ditingkatkan.

Menurut Setiaji (2009) partisipasi anggota selalu dilihat sebagai alat pembangunan dan tujuan itu sendiri. Jochen Ropke berpendapat bahwa partisipasi dalam relasi identitas dapat terwujud ketika pelayanan yang diberikan oleh koperasi merespon kepentingan dan kebutuhan anggota (Bayu & Rusdarti, 2017). Hal ini perlu diperhatikan karena kebutuhan anggota terus berubah dan kualitas layanan koperasi harus terus dikembangkan dan disesuaikan. Demi mewujudkan peningkatan layanan koperasi yang berkesinambungan terhadap kebutuhan anggota, koperasi harus mampu memotivasi dan membimbing pengurus. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sulistiyowati & Hadi, 2015) dan (Bayu & Rusdarti, 2017).

Menurut data dari laporan RAT KUD Mekar Ungaran didapatkan SHU yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Laporan SHU di KUD Mekar Ungaran pada tahun 2019 sebesar Rp.113.457.960, tahun 2020 sebesar Rp.113.855.287, dan pada tahun 2021 sebesar Rp.114.993.545. Piutang yang dimiliki oleh KUD Mekar

Ungaran dapat membuktikan bahwa anggota KUD Mekar Ungaran ikut berpartisipasi dan termotivasi dalam keberlangsungan usaha. Berdasarkan laporan RAT KUD Mekar Ungaran diperoleh piutang sebesar Rp.2.154.391.326. Hal ini dapat menunjukkan motivasi anggota dalam memanfaatkan fasilitas usaha yang dimiliki KUD Mekar Ungaran.

Hayatiningrum & Kardoyo (2019) menjelaskan bahwa upaya mempertahankan pengguna atau pelanggan jasa agar tetap memperoleh kepuasan yang tinggi membutuhkan strategi yang diterapkan oleh koperasi yaitu dengan meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik. Layanan yang berkualitas baik diberikan oleh pengurus terhadap anggotanya, oleh karena itu akan mendorong anggota untuk berpartisipasi secara aktif dalam semua kegiatan koperasi (Halimah & Murniawaty, 2019).

Partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran terlihat dari jumlah anggota yang mengikuti Rapat Tahunan (RAT) KUD Mekar Ungaran. Setiap tahun KUD Mekar Ungaran mengundang anggota KUD yang berbeda-beda dalam kegiatan RAT. Pada tahun 2021 ini KUD Mekar Ungaran mengundang 103 undangan, namun ada anggota yang tidak dapat mengikuti RAT KUD Mekar Ungaran yaitu 19 undangan. Hal ini tampak dari laporan RAT KUD Mekar Ungaran.

Partisipasi anggota merupakan sesuatu yang ikut menentukan maju mundurnya suatu koperasi. Partisipasi anggota merupakan keterlibatan semua unsur dalam kegiatan koperasi yang dilaksanakan dengan mendorong dan memberikan tenaga, gagasan serta pertanggungjawabannya sesuai tujuan koperasi. Partisipasi anggota dalam posisi sebagai pemilik ataupun sebagai pelanggan maka kemandirian

koperasi akan tercapai, karena koperasi yang mandiri akan meningkatkan partisipasi anggota.

Kualitas layanan yang baik akan menciptakan partisipasi yang tinggi. Semakin baik layanan yang diberikan maka akan semakin terbangun kepercayaan yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi dalam koperasi tersebut (Rahmat Murboyono et al., n.d.2017). Kualitas layanan sebuah koperasi dapat menarik minat anggota koperasi untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam KUD. Tujuan kualitas layanan ini adalah untuk meningkatkan mutu layanan dan dalam jangka panjang dapat mempertahankan jumlah anggota pada koperasi. Kepercayaan anggota merupakan suatu variabel dalam mempertahankan suatu hubungan yang berkepanjangan terhadap suatu lembaga tertentu.

Ropke & Djatnika (2003) menyatakan bahwa kepercayaan akan meningkatkan atau memperluas kemampuan bertindak yang artinya anggota memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap koperasi dalam berpartisipasi aktif dalam koperasi. Motivasi berkoperasi adalah motivasi yang dimiliki oleh anggota untuk berpartisipasi aktif dalam berkoperasi. Motivasi yang dibutuhkan dari anggota adalah motivasi untuk memenuhi hak dan kewajibannya. Anggota dapat membeli barang dari koperasi, melakukan kegiatan yang diselenggarakan dan menabung melalui koperasi, hal tersebut bertujuan agar usaha-usaha dalam koperasi berjalan dengan lancar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran, 2) pengaruh tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran, 3) pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KUD Mekar

Ungaran, 4) pengaruh kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Mekar Ungaran yang aktif berjumlah sekitar 1000 orang anggota. Maksud dari anggota aktif disini adalah anggota yang berpartisipasi dan aktif selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021, sehingga populasi dalam penelitian ini diambil 1000 anggota KUD. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel 178. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics			
	Min	Max.	Mean	Kategori
Kualitas Layanan	35	68	56,12	Baik
Tingkat Kepercayaan	21	35	27,42	Baik
Motivasi Berkoperasi	20	34	27,79	Tinggi
Partisipasi Anggota	30	47	37,80	Tinggi
Valid N (listwise)				

Sumber: Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 3 terlihat bahwa nilai minimum variabel kualitas layanan adalah 35 dan nilai maksimum adalah 68 dengan rata-rata 56,12 yang terletak pada interval 47 – 57 dalam kategori baik. Pada variabel tingkat kepercayaan memiliki nilai minimum 21 dan nilai maksimum 35 dengan rata-rata 27,42 yang terletak pada interval 25 – 30 dalam kategori baik. Nilai minimum variabel motivasi berkoperasi adalah 20 dan nilai maksimum 34 dan nilai rata-rata sebesar 27,79 yang terletak pada interval 25 – 30 dalam kategori tinggi. Pada variabel partisipasi anggota memiliki nilai minimum 30 dan nilai maksimum 47 dengan nilai rata-rata sebesar 37,80 yang terletak pada interval 34 – 41 dalam kategori tinggi.

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan memiliki nilai rata-rata paling tinggi terhadap partisipasi anggota dibandingkan variabel

tingkat kepercayaan dan motivasi berkoperasi. Kualitas layanan dalam konteks berkoperasi merujuk pada sejauh mana koperasi menyediakan layanan yang baik kepada anggotanya. KUD Mekar Ungaran akan berupaya untuk memahami dan memenuhi harapan anggota serta terus meningkatkan kualitas layanan mereka guna memperkuat hubungan dengan anggota. Tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota merujuk pada seberapa besar anggota percaya dan yakin terhadap kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota merujuk pada dorongan atau keinginan individu atau kelompok untuk terlibat dalam kegiatan koperasi. Motivasi ini dapat bervariasi antara individu, seperti keuntungan ekonomi, solidaritas dan nilai-nilai sosial, pendidikan dan pengembangan.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.948	1.467		4.737	.000
	KL	.338	.030	.607	11.342	.000
	TK	.191	.050	.179	3.785	.000
	MB	.239	.059	.198	4.033	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber: Data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan model regresi $Y = 6,948 + 0,338X_1 + 0,191X_2 + 0,239X_3$. Artinya, Konstanta sebesar 6,948 yaitu jika nilai kualitas layanan, tingkat kepercayaan dan motivasi berkoperasi sama dengan nol yaitu maka nilai partisipasi anggota akan sebesar 6,948. Koefisien variabel kualitas layanan sebesar 0,338 artinya, jika nilai kualitas layanan

Meningkat sebesar 1 satuan, sementara variabel lain tetap maka nilai partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,338. Koefisien regresi variabel tingkat kepercayaan sebesar 0,191. Artinya, jika nilai tingkat kepercayaan meningkat sebesar 1 satuan, sementara sementara variabel lain tetap maka nilai partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,191. Koefisien variabel

motivasi berkoperasi sebesar 0,239. Artinya, jika nilai motivasi berkoperasi meningkat sebesar 1 satuan, sementara sementara variabel lain tetap maka nilai partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,239. Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan ada pengaruh kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran.

Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Partisipasi Anggota KUD Mekar Ungaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000, nilai t hitung $> 1,653$ yaitu 11,342 dan besar pengaruhnya 42,51% yang berarti kontribusi pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota terbilang paling tinggi dibandingkan dengan variabel lain. Hasil tersebut dimaknai bahwa H1: diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi kualitas layanan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. Pengaruh yang positif dan signifikansi artinya apabila kualitas layanan semakin baik maka partisipasi anggota juga akan meningkat. Tanda positif dapat dimaknai pula jika terjadi perubahan pada kualitas layanan di KUD Mekar Ungaran maka akan mengakibatkan perubahan yang searah pada partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran.

Hal ini sesuai dengan teori Joesron bahwa individu memiliki hubungan yang baik dan erat dengan koperasi dan berpartisipasi aktif dalam usaha apabila layanan yang diberikan oleh koperasi baik dan memuaskan untuk memajukan dan mengembangkan koperasi (Sulistiyowati & Hadi, 2015). Partisipasi anggota dapat

meningkat tergantung pada kualitas layanan. Kualitas layanan adalah kinerja untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan harapan pelanggan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Ropke & Djatnika (2003) yang menyatakan bahwa mekanisme pengumpulan informasi dan penyesuaian layanan dengan kebutuhan anggota koperasi merupakan proses partisipasi.

Partisipasi anggota dapat meningkatkan kualitas layanan yang ada di koperasi karena ketika anggota berpartisipasi maka koperasi mendapatkan informasi tentang volume produk atau jasa yang dapat dijual, jika anggota tidak puas mereka akan membeli lebih sedikit dan dalam hal ini merupakan informasi untuk meningkatkan kualitas layanan yang pada akhirnya juga akan meningkatkan partisipasi anggota. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa kualitas layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota (Bayu & Rusdarti, 2017; Sulistiyowati & Hadi, 2015).

Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Partisipasi Anggota KUD Mekar Ungaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000, nilai t hitung $> 1,653$ yaitu 3,785 dan besar pengaruhnya 7,62%. Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan harus menjadi perhatian dari pengurus untuk meningkatkan partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. Hasil tersebut dimaknai bahwa H2 yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran

diterima. Pengaruh yang positif dan signifikan berarti apabila tingkat kepercayaan semakin meningkat maka partisipasi anggota juga akan meningkat. Tanda positif dapat dimaknai pula jika terjadi perubahan pada tingkat kepercayaan akan mengakibatkan perubahan yang searah pada partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Keller & Kotler yang menyatakan kepercayaan adalah keyakinan atau persepsi anggota terhadap koperasi yang berkaitan dengan rasa, sikap, dan komitmen (Rahma & Ekowati, 2022). Ketika anggota memiliki kepercayaan yang tinggi, maka anggota akan berusaha meningkatkan kepercayaannya karena mereka memiliki rasa dan komitmen yang dapat menuju pada kemajuan KUD Mekar Ungaran.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan temuan Ni'mah & Rusdarti (2021) bahwa tingkat kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota merujuk pada seberapa besar anggota percaya dan yakin terhadap kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan koperasi. Hal ini mencakup kepercayaan terhadap proses pengambilan keputusan, partisipasi dalam rapat anggota, pemilihan pengurus, dan kontribusi lainnya dalam menjalankan koperasi.

Pengaruh Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD Mekar Ungaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000, nilai t hitung $> 1,653$ yaitu 4,033 dan besar pengaruhnya 8,53%. Hasil tersebut dimaknai bahwa H_3 : diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan-

si motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. Pengaruh yang positif dan signifikan berarti ketika motivasi berkoperasi meningkat demikian pula partisipasi para anggota juga akan meningkat. Tanda positif dapat dimaknai pula jika terjadi perubahan pada motivasi berkoperasi di KUD Mekar Ungaran maka akan mengakibatkan perubahan yang searah pada partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi harus menjadi perhatian dari pengurus dalam melakukan peningkatan partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran.

Hal ini sesuai dengan teori motivasi modern yang dikembangkan oleh Douglas Mc Gregor yang disebut teori Y, yang menyatakan bahwa motivasi seseorang akan meningkat ketika diberi tanggung jawab dan dihadapkan dengan tantangan (Danim, 2004). Sehingga, jika layanan yang baik maka anggota akan termotivasi untuk berpartisipasi dengan baik pada KUD Mekar Ungaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Ropke & Djatnika (2003) bahwa partisipasi anggota ditandai dengan hubungan identitas yang terwujud ketika layanan yang diberikan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota. Adanya layanan yang baik maka anggota termotivasi untuk melakukan transaksi dan partisipasi pada KUD Mekar Ungaran.

Pengaruh Kualitas Layanan, Tingkat Kepercayaan, dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD Mekar Ungaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dan nilai F hitung $> 2,66$ yaitu sebesar 74,1 %.

Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa H4: diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran. Pengaruh yang positif dan signifikan artinya apabila kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi meningkat maka partisipasi anggota juga akan meningkat. Tanda positif dapat dimaknai pula jika terjadi perubahan pada kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi maka akan mengakibatkan perubahan yang searah pada partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi perlu menjadi perhatian pengurus dalam melakukan partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ropke & Djatnika (2003) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam hubungan identitas dapat terwujud ketika layanan yang diberikan oleh koperasi sesuai kepentingan dan kebutuhan anggota (Bayu & Rusdarti, 2017). Hal tersebut perlu di perhatikan bahwa, karena kebutuhan anggota terus berubah, dan tingkat kepercayaan anggota meningkat, maka layanan yang disediakan oleh koperasi harus terus berkembang, ditingkatkan dan disesuaikan.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu: 1) ada pengaruh kualitas layanan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran sebesar 42,51%. Adapun pengaruhnya positif dan signifikan yang berarti jika kualitas layanan semakin tinggi maka partisipasi anggota semakin tinggi pula. 2) Ada

pengaruh tingkat kepercayaan terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran sebesar 7,62%. Adapun pengaruhnya positif dan signifikan yang berarti jika tingkat kepercayaan semakin tinggi maka partisipasi anggota semakin tinggi pula. 3) Ada pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran sebesar 8,53%. Adapun pengaruhnya positif dan signifikan yang berarti jika motivasi berkoperasi semakin tinggi maka partisipasi anggota semakin tinggi pula. 4) Ada pengaruh kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KUD Mekar Ungaran sebesar 74,1%. Pengaruhnya positif dan signifikan yang berarti jika kualitas layanan, tingkat kepercayaan, dan motivasi berkoperasi semakin tinggi maka partisipasi anggota semakin tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Trisna., & Rusdarti. (2017). *Pengaruh Motivasi Berkoperasi, Kualitas Pelayanan dan Lingkungan Usaha Terhadap Partisipasi Anggota KUD Darma Tani Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. 1, 1 –11.
- Danim. (2004). *Teori Douglas Mc. Gregor yang disebut dengan teori Y* (Vol. 36).
- Halimah, D. N., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Manajemen Koperasi Terhadap Keberhasilan Toko Koperasi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 257–272.
- Hayatiningrum, D. C., & Kardoyo, K. (2019). Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1079–1096.
- Hendar, S. E., & Kusnadi, S. E. (2005).

- Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi Edisi 2*. Universitas Indonesia Publishing.
- Keller, P. K., & Kotler. (2012). *Manajemen Pemasaran Ed. Ketiga Belas (BOB Sabaran MM & (BOB Sabran MM (Ed.)), Eds.; Jilid 2 Terjemahan*). Penerbit Erlangga.
- Ni'mah, N., & Rusdarti, R. (2021). Pengaruh Citra, Kepercayaan Anggota, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota KPRI Megar. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 174–186.
- Pandji Anoraga, & Ninik Widiyanti. (2003). *Dinamika Koperasi*. Bina Adiakarsa dan Rineka Cipta dan Idea.
- Rahma, A. W., & Ekowati, S. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam Berbelanja Pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 3(1), 10–17.
- Rahmat Murboyono, H., Syuhada, S., & Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan, A. (n.d.). *Unit Desa (Kud) Marga Jaya Petaling Muaro Jambi*.
- Ropke, J., & Djatnika, S. (2003). *Ekonomi koperasi: Teori dan manajemen*.
- Setiaji, K. (2009). Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Jejak*, 2(1).
- Sulistiyowati, T. Y., & Hadi, S. (2015). Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. (n.d.).